

Penguatan Pengelolaan Usaha BUMKAL dan Unit Usaha BUMKAL Mulyo Nugroho, Mulyodadi, Bambanglipuro, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Fajar Aribowo¹, Hening Nakuloadi², Tri Cahyaningrum³, Erwan Sutrisno⁴,
Aris Indriyanti⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YKP" Yogyakarta

Email : 0505077505@stieykp.ac.id

Abstract

This community service activity aimed to strengthen the financial management capacity of BUMKAL Mulyo Nugroho in Mulyodadi Village, Bambanglipuro District, Bantul Regency. The main issues faced by the partner were the absence of standardised financial statements and the continued use of manual financial recording systems. The activity was implemented through lectures, discussions, and hands-on practice in preparing general journals as well as cash inflow and cash outflow reports using Microsoft Excel. The results indicate a significant improvement in participants' understanding and skills in systematic and accountable financial recording. BUMKAL managers were able to prepare simple financial statements in accordance with basic accounting principles and demonstrated increased awareness of transparency and accountability in financial governance. This activity proved effective and relevant to the partner's needs and contributed positively to the development of professional, transparent, and sustainable financial management practices within BUMKAL.

Keywords: Village-Owned Enterprise, Financial Management, BUMKAL Accounting, Financial Reporting, Community Service

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Kelurahan (BUMKAL) Mulyo Nugroho di Kelurahan Mulyodadi, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah belum tersusunnya laporan keuangan sesuai standar akuntansi serta masih dilakukannya pencatatan keuangan secara manual. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, diskusi, dan praktik langsung penyusunan jurnal umum serta laporan kas masuk dan kas keluar menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus BUMKAL dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan akuntabel. Peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana sesuai prinsip akuntansi dasar serta menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Kegiatan ini dinilai efektif dan relevan dengan kebutuhan mitra serta berkontribusi positif dalam mendukung tata kelola keuangan BUMKAL yang profesional, transparan, dan berkelanjutan.

Kata kunci: BUMKAL, Pengelolaan Keuangan, Akuntansi BUMKAL, Laporan Keuangan, Pengabdian Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) atau sering juga disebut Badan Usaha Milik Kelurahan (BUMKAL) merupakan salah satu instrumen penting dalam pembangunan ekonomi desa atau kelurahan yang berfungsi sebagai penggerak utama kegiatan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal. Pembentukan BUMKAL bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi aset desa, pengelolaan potensi sumber daya alam, serta pengembangan unit-unit usaha produktif yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa atau kelurahan.

BUMKal merupakan lembaga usaha desa atau kelurahan yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan serta potensi desa. BUMKal juga merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan lembaga komersial (*commercial institution*) (Arista, 2021). Pendirian BUMKal merupakan salah satu upaya pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian desa dan harus mengelola pendanaannya sendiri karena sudah menjadi daerah yang memiliki otonomi penuh (Engkus, 2020).

Diharapkan dengan adanya BUMKal dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), tentunya disertai dengan pengelolaan yang baik, termasuk pengelolaan pada bidang keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu prioritas dalam melihat kinerja keuangan BUMKal melalui laporan keuangan yang dihasilkannya (Irawan et al., 2022). Selain itu, BUMKal diharapkan mampu melahirkan usaha kreatif yang memberdayakan masyarakat desa sehingga memiliki tujuan akhir berupa masyarakat pedesaan yang mandiri dan mampu mengembangkan desanya sendiri (Suci et al., 2021).

BUMKal Mulyo Nugroho, Kelurahan Mulyodadi, Kecamatan Bambangdipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta di bentuk berdasarkan Peraturan Kelurahan No 8 Tahun 2021 yang menjalankan beberapa unit usaha, antara lain usaha kuliner, pangkalan gas, kerajinan, toko klontong, persampahan, bimbingan belajar dan ketapang. Sebagai entitas yang dikelola dengan dana desa, BUMKal berkewajiban menyusun dan menyampaikan laporan keuangan secara transparan kepada pemerintah desa dan masyarakat. Namun, hingga saat ini, BUMKal Mulyo Nugroho belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pengelola BUMKal, khususnya dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Penggunaan aplikasi akuntansi dapat menjadi solusi yang memudahkan proses penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang ditetapkan, (Pesak, et.al. 2025). Selain itu, pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan BUMKal (Monoarfa, et.al. 2023), sangat penting agar laporan keuangan yang disusun tidak hanya memenuhi aspek formalitas, tetapi juga mencerminkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di BUMKal Mulyo Nugroho, Kelurahan Mulyodadi dalam rangka mencaai permasalahan yang dipaparkan diatas, maka kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Peserta diberikan pemahaman materi mengenai pengelolaan keuangan BUMKal dengan tepat yaitu dengan menjelaskan cara membuat jurnal umum kemudian akan menghasilkan laporan keuangan seperti laporan kas keluar dan kas masuk dan menggunakan aplikasi excel dalam mempermudah pengelolaan keuangan BUMKel.

b. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan keuangan yang berkaitan dengan keuangan BUMKal selama yang dihadapi, kemudian memberikan saran untuk mencari SDM (Sumber Daya Manusia) yang paham mengenai laporan keuangan kami tim dari pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Karya Pendidikan ("YKP") memberikan contoh untuk penyusunan laporan

keuangan per periode dari setiap kegiatan yang dilaksanakan di BUMKal Mulyo Nugroho.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat STIE “YKP” melakukan kegiatan tersebut sebagai bentuk pengabdian masyarakat untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan BUMKal yang akuntabel, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Aula Kelurahan Mulyodadi, Bambangdipuro, Bantul pada hari Selasa, tanggal 28 Oktober 2025 mulai pukul 10.00 WIB – selesai.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan ceramah dan presentasi yaitu memaparkan ulasan tentang keuangan BUMKal. Materi-materi tersebut membahas mengenai pengelolaan keuangan bagi BUMKal terutama untuk pengelolanya, pemberian materi kepada peserta, dengan memahami materi tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan maupun diskusi yang proaktif pada saat kegiatan berlangsung.

Pada sesi terakhir pelatihan peserta di minta mencatat transaksi yang telah dilakukan Mulyo Nugroho selama beberapa bulan terakhir sehingga dapat membuat penyusunan laporan keuangan dengan tepat dari jurnal umum paling sederhana mengenai kas keluar dan kas masuk. Pada sesi terakhir ini kita memberikan evaluasi mengenai pembuatan jurnal umum untuk proses kas masuk dan kas keluar. Peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik pencatatan transaksi keuangan menggunakan Microsoft Excel. Awalnya, beberapa peserta mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer dan memahami rumus sederhana. Namun, dengan bimbingan intensif, seluruh peserta akhirnya mampu melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran dengan benar. Hal ini menjadi langkah awal menuju digitalisasi keuangan BUMKal yang lebih efisien dan transparan.



Gambar 1. Peserta dan Pemateri



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Berdiskusi dengan pseserta

Kegiatan dilakukan secara khusus untuk membina dan membekali pengurus BUMKAL agar mampu mengelola keuangan hasil usaha. pencatatan kas masuk dan kas keluar dan mencatat transaksi pengeluaran lainnya Hasil kegiatan lapangan menunjukan bahwa pengurus BUMKAL telah mampu memahami materi penyusunan laporan keuangan. Tim PKM mampu memberikan pengetahuan untuk pengelola tentang manajemen

pengelolaan keuangan bagi BUMKal. Dengan adanya kegiatan tersebut maka terjalin kerjasama antara pihak BUMKal Mulyo Nugroho dan dosen pelaksana program pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKP”.

Kegiatan ini terbukti relevan dengan kondisi faktual mitra. Sebelum pelatihan, sistem keuangan BUMKal masih dilakukan secara manual dan belum mengikuti prinsip akuntansi. Setelah kegiatan, pengurus mampu melakukan pencatatan yang lebih sistematis dan memahami alur penyusunan laporan keuangan sesuai format standar. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berhasil menjawab kebutuhan nyata mitra, terutama dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan berbasis akuntansi.

Metode pelaksanaan kegiatan yang bersifat partisipatif dan aplikatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta. Pendekatan *learning by doing* melalui simulasi transaksi keuangan nyata membuat peserta lebih cepat memahami konsep yang diajarkan. Pendampingan langsung oleh tim pelaksana juga membantu peserta mengatasi kendala teknis yang dihadapi selama proses praktik. Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap tata kelola organisasi BUMKal. Pengurus kini lebih disiplin dalam mencatat setiap transaksi dan berkomitmen untuk melaporkan hasil keuangan secara terbuka. Dengan penerapan sistem digital sederhana, proses pelaporan menjadi lebih efisien dan mudah dipertanggungjawabkan. Kondisi ini diharapkan dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja BUMKal, serta meningkatkan profesionalisme lembaga dalam mengelola unit usaha desa.

Tahapan terakhir dalam kegiatan ini adalah evaluasi dari kegiatan pelatihan yaitu evaluasi terhadap materi-materi dan metode pelatihan cukup dipahami oleh peserta. Adapun tahapan evaluasi yang dilakukan dengan cara pengisian kuesioner melalui *google form*. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta merasa cukup mampu memahami materi yang disampaikan dalam pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi serta praktik langsung yang dilakukan dalam pelatihan cukup efektif dalam membantu peserta menguasai dasar-dasar pengelolaan keuangan BUMKal. Secara keseluruhan, hasil evaluasi tersebut mencerminkan bahwa pelatihan berjalan dengan cukup baik, namun tetap diperlukan peningkatan dalam aspek pembinaan peserta agar hasilnya lebih merata dan optimal.

4. KESIMPULAN

Kegiatan tersebut berhasil meningkatkan kapasitas pengurus dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip penelolaan keuangan khususnya akuntansi dasar, melakukan pencatatan transaksi menggunakan excel, serta menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai standar. Penerapan metode partisipatif dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola keuangan desa. Hasil kegiatan menunjukkan perubahan positif pada sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang kini lebih teratur, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengurus juga menunjukkan komitmen untuk menjaga keterbukaan informasi keuangan kepada masyarakat desa. Dengan adanya pendampingan berkelanjutan, BUMKal Mulyo Nugroho berpotensi menjadi model pengelolaan keuangan desa yang profesional, transparan, dan mandiri di Kabupaten Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

Adilah, H., & Rani, U. (2020). Kajian teoritis pelaporan keuangan pada BUMDes ditinjau dari SAK ETAP. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 178. <https://doi.org/10.12345/jaki.v6i2.1029>

- Arista, D. (2021). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 365. [https://doi.org/10.12345/kumawula.v4i3.356574\(3\).356](https://doi.org/10.12345/kumawula.v4i3.356574(3).356)
- Adilah, H., & Rani, U. (2020). Kajian teoritis pelaporan keuangan pada BUMDes ditinjau dari SAK ETAP. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 178. <https://doi.org/10.12345/jaki.v6i2.1029>
- Aliah, N., Rizkina, M., & Fadilah, N. (2022). Penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar pada BUMDes. Riset & Jurnal 2465. <https://doi.org/10.12345/rja.v6i3.2457>
- Biduri, S., Hariyanto, W., & Meiliza, D. R. (2021). Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi pada BUMDes "Sumber Rejeki" Desa Durung Bedug Kabupaten Sidoarjo. Jurnal PKM: Pengabdian kepada 655. <https://doi.org/10.12345/pkm.v4i6.6329>
- Engkus. (2020). Model tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3), 278-285. <https://doi.org/10.12345/kumawula.v3i3.278>
- Fitriani, Iwan & Sani (2023), Pengelolaan Keuangan Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Desa Pagerageung Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya, Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS)
- Suci, R. G., Azmi, Z., Putri, A. A., Rodiah, S., & Azhari, I. P. (2021). Edukasi akuntansi dan peningkatan efektivitas pelaporan keuangan BUMDes berbasis Excel for Accounting (EFA). COMSEP: Jurnal Pengabdian 55. <https://doi.org/10.12345/comsep.v2i1.45>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Jakarta.